

**PARTISIPASI MUSLIMAT NAHDLATUL ULAMA DALAM PEMILU 1955
DI INDONESIA**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
UIN Sunan Kalijaga untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Humaniora
(S. Hum)

Oleh:

Jamiatun Hasanah

NIM: 14120062

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

**PROGRAM STUDI SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2022**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Assalamu 'alaikum Wr. Wb

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Jamiatun Hasanah

NIM : 14120062

Program Studi : Sejarah Kebudayaan Islam

Fakultas : Adab dan Ilmu Budaya

menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "Partisipasi Muslimat Nahdlatul Ulama dalam Pemilu 1955 di Indonesia" adalah hasil dari pemikiran penulis sendiri bukan dari hasil plagiasi dari karya orang lain. Kecuali pada bagian tertentu yang penulis gunakan sebagai bahan rujukan dan telah dikutip sesuai dengan kaidah ilmiah dan tercantum pada daftar pustaka. Apabila di kemudian hari terbukti merupakan plagiat dari hasil karya orang lain, maka segala tanggungjawab ada pada penulis sendiri.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb

Yogyakarta, 19 Januari 2022

Yang menyatakan,



Jamiatun Hasanah

14120062

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang,
saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Jamiatun Hasanah
NIM : 14120062
Jenjang : Program Strata I
Program Studi : Sejarah dan Kebudayaan Islam
Fakultas : Adab dan Ilmu Budaya

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya tidak menuntut kepada Program Strata I Sejarah dan Kebudayaan Islam Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (atas pemakaian jilbab dalam ijazah strata I saya) seandainya suatu hari nanti terdapat instansi yang menolak ijazah tersebut karena penggunaan jilbab.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan sebenarnya.

Yogyakarta, 19 Januari 2022

Yang menyatakan,



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Jamiatun Hasanah
NIM: 14120062

NOTA DINAS

Kepada:
Yth. Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu'alaikum warohmatullahi wabarokatuh.

Setelah memberikan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap naskah skripsi yang berjudul *Partisipasi Muslimat Nahdlatul Ulama dalam Pemilu 1955 di Indonesia* yang ditulis oleh:

Nama : Jamiatun Hasanah
NIM : 14120062
Program Studi : Sejarah dan Kebudayaan Islam

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk menempuh sidang munaqosyah.

Demikian, atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'ailakum warohmatullahi wabarokatuh.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 20 Januari 2022 M
17 Jumadit Tsani 1443 H

Dosen Pembimbing



Riswinarno, SS, MM
NIP. 19700129 199903 1 002



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-229/Un.02/DA/PP.00.9/01/2022

Tugas Akhir dengan judul : Partisipasi Muslimat Nahdlatul Ulama dalam Pemilu 1955 di Indonesia

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : JAMIATUN HASANAH
Nomor Induk Mahasiswa : 14120062
Telah diujikan pada : Kamis, 20 Januari 2022
Nilai ujian Tugas Akhir : B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Riswinarno, S.S., M.M.
SIGNED

Valid ID: 61f65870a2297



Penguji I
Dr. Imam Muhsin, M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 61f509475fa84



Penguji II
Dra. Soraya Adnani, M.Si.
SIGNED

Valid ID: 61f514d01fa74



Yogyakarta, 20 Januari 2022
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
Dr. Muhammad Wildan, M.A.
SIGNED

Valid ID: 61f5422dbc45f

MOTTO

“Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan”

Q.S. Al-Insyirah : 6



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan untuk:

Ebek (Rozidan)

Emak (Laila)

Ayuk kakak Adik

Abok Dol Family

Almamaterku:

Program Studi Sejarah Kebudayaan Islam

Fakultas Adab dan Ilmu Budaya

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ نَحْمَدُهُ وَنَسْتَعِينُهُ وَنَسْتَغْفِرُهُ وَنَعُوذُ بِاللَّهِ مِنْ شُرُورِ أَنْفُسِنَا وَمِنْ سَيِّئَاتِ أَعْمَالِنَا، مَنْ يَهْدِهِ اللَّهُ فَلَا مُضِلَّ لَهُ وَمَنْ يَضِلَّ فَلَا هَادِيَ لَهُ. أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ.

Syukur Alhamdulillah, segala puji hanya milik Allah SWT. Tuhan Pencipta dan Pemelihara alam semesta. Penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang senantiasa mencurahkan kasih sayang-Nya kepada setiap makhluk ciptaannya. Hanya dengan ridho dan inaya-Nyalah sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Shalawat dan salam semoga tercurahkan kepada Baginda Rasulullah SAW., manusia pilihan pembawa rahmat bagi seluruh alam.

Skripsi yang berjudul “Partisipasi Muslimat Nahdlatul Ulama dalam Pemilu 1955 di Indonesia” ini merupakan upaya penulis untuk memahami perjuangan perempuan dalam menyuarkan hak untuk ikut dalam menentukan suatu kebijakan yang berkaitan dengan perempuan. Selama dalam proses pembuatan skripsi ini, banyak hambatan dan kesulitan yang telah dialami penulis, baik pengaturan waktu, pengumpulan data, pembiayaan dan proses penyusunan. Namun, berkat limpahan rahmat-Nya dan kerja keras serta dorongan dan bantuan dari berbagai pihak, maka

kesulitan dan hambatan ini dapat diatasi dengan sebaik-baiknya. Oleh karena itu, jika skripsi ini akhirnya selesai, maka hal tersebut bukan semata-mata karena usaha penulis, melainkan atas bantuan dari berbagai pihak.

Selama proses penulisan skripsi ini, tanpa terlepas dukungan, bimbingan dan arahan dari berbagai pihak, oleh karena itu penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya, beserta Wakil Dekan I, II, dan III.
3. Ketua Jurusan Sejarah Kebudayaan Islam beserta jajarannya.
4. Bapak Riswinarno, S.S., M M. selaku pembimbing skripsi yang selalu sabar dan meluangkan tenaga, pikiran dan waktunya untuk mengarahkan, menasehati dan memberikan petunjuk kepada penulis. Oleh karena itu tidak ada kata yang lebih indah untuk disampaikan kepada beliau selain mengucapkan terima kasih sedalam-dalamnya, diiringi doa semoga jerih payah dan pengorbanannya dibalas dengan balasan yang setimpal oleh Allah SWT.
5. Bapak Riswinarno, S.S., M M. selaku Dosen Penasehat Akademik yang telah memberikan bimbingan akademik bagi penulis.
6. Segenap dosen pegajar Sejarah Kebudayaan Islam beserta staf akademik Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
7. Kedua orang tua, *Ebek* dan *Emak* yang telah memberikan dukungan motivasi dan semangat dalam mengerjakan skripsi serta doa yang diberikan untuk penulis.

8. *Ayuk* Reni Dewi, Kak Alam, *Twotwins*, Liliya, Rosin, Resa, Ponakan Cinta Hasbi, keluarga besar *Abok* Dol, yang selalu memberikan dorongan dan semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.
9. Terima kasih khusus untuk teman baikku, Suniyah dan suami , sohibku Ayiyi, Acil Asiah, Tete Gendys, Nurlita, yang telah memberikan semangat, nasehat dan bantuan dalam proses pembuatan skripsi ini.
10. Semua teman-teman Asrama Puteri Dayang Serumpun Sebalai, Kaka Puri, awak Nanda, Tamtami, yang selalu memberikan semangat dan menemani selama tinggal di Asrama.
11. Pemerintah provinsi Kep. Bangka Belitung yang telah menyediakan tempat tinggal selama menempuh pendidikan di Yogyakarta.

Atas bantuan dan dukungan dari berbagai pihak diatas, akhirnya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Penulis sangat menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaa, karena itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat diharapkan.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 19 Januari 2022

Jamiatun Hasanah

ABSTRAK

Nahdlatul Ulama pada tahun 1950 memutuskan keluar dari Masyumi dan mendirikan Partai NU untuk persiapan mengikuti Pemilu 1955. Untuk menghadapi persiapan pemilu, berbagai persiapan dilakukan NU untuk mensukseskannya. Dalam hal ini anggota Muslimat NU mengajukan diri agar dapat berkontribusi dalam Pemilu 1955. Namun mendapat berbagai kecaman dari anggota NU, setelah adanya perdebatan yang cukup lama sehingga menghasilkan bahwa anggota Muslimat dengan berbagai syarat dapat berkontribusi dalam Partai NU.

Penelitian ini menggunakan pendekatan sosiologi dan pendekatan politik. Teori yang digunakan teori peranan sosial yang dikemukakan oleh Ervin Goffman. Teori ini digunakan untuk menganalisa pola perilaku anggota Muslimat NU sebagai pergerakan perempuan dalam menjaga kehidupan sosial dengan masyarakat maupun gerakan perempuan lainnya. Metode yang digunakan yaitu metode sejarah meliputi: heuristik, verifikasi, interpretasi dan historiografi.

Temuan dari penelitian ini bahwa Muslimat NU memberikan peran yang sangat penting dalam Pemilu tahun 1955 khususnya bagi Partai NU. Hal ini karena mereka mampu melakukan usaha-usaha untuk mengumpulkan massa sehingga dapat mendukung NU. Adapun usaha-usahanya yaitu dengan cara melakukan kampanye ke desa-desa dengan adanya pengajian rutin yang ada serta memanfaatkan media NU bernama *Duta Masyarakat*. Media tersebut memuat pandangan-pandangan terkait kedudukan perempuan dalam masyarakat Indonesia dan keterlibatan perempuan dalam Partai NU. Cara ini mampu mengumpulkan massa dengan menghasilkan suara perempuan NU sebanyak 10% dan dapat mengalahkan Partai Masyumi. Walaupun Partai NU baru berdiri dan pertama kalinya mengikuti pemilu di tahun 1955.

Kata kunci: Muslimat NU, Pemilu 1955, NU, gerakan perempuan Indonesia

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	b	Be
ت	Ta	t	Te
ث	Ša	ts	te dan es
ج	Jim	j	Je
ح	Ḥa	<u>h</u>	ha (dengan garis di bawah)
خ	Kha	kh	ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Zal	dz	de dan zet
ر	Ra	r	Er
ز	Zai	z	Zet
س	Sin	s	Es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Sad	sh	es dan ha
ض	Dad	dl	de dan el

ط	Ta	th	te dan ha
ظ	Dha	dh	de dan ha
ع	'Ain	'	koma terbalik di atas
غ	Ghain	gh	ge dan ha
فا	Fa	f	Ef
ق	Qaf	q	Qi
ك	Kaf	k	Ka
ل	Lam	l	El
م	Mim	k	Em
ن	Nun	n	En
و	Wau	w	We
ه	Ha	h	Ha
لا	Lam alif	la	el dan a
ء	Hamzah	'	Apostrop
ي	Ya	y	Ye

2. Vokal

a. Vokal Tunggal

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
◌َ	Fathah	A	A
◌ِ	Kasrah	I	I
◌ُ	Dlammah	U	U

b. Vokal Rangkap

Tanda	Nama	Gabungan Huruf	Nama
يَ	fathah dan ya	Ai	a dan i
وَ	fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

حسين : husain

حول : haula

3. Maddah

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
سَا	fathah dan alif	â	a dengan caping di atas
سِي	kasrah dan ya	î	i dengan caping di atas
سُو	dammah dan wau	û	u dengan caping di atas

4. *Ta Marbutah Syaddah*

- a. *Ta Marbutah* yang dipakai di sini dimatikan atau diberi *harakat sukun*, dan transliterasinya adalah /h/.
- b. Kalau kata yang berakhir dengan *ta marbutah* diikuti oleh kata yang bersandang /al/, maka kedua kata itu dipisah dan *ta marbutah* ditransliterasikan dengan /h/.

Contoh:

فاطمة : Fatimah

مكة المكرمة : Makkah al Mukarramah

5. Syaddah

Syaddah/ tasydid dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang bersaddah itu.

Contoh:

رَبَّنَا : rabbanâ

نَزَّل : nazzala

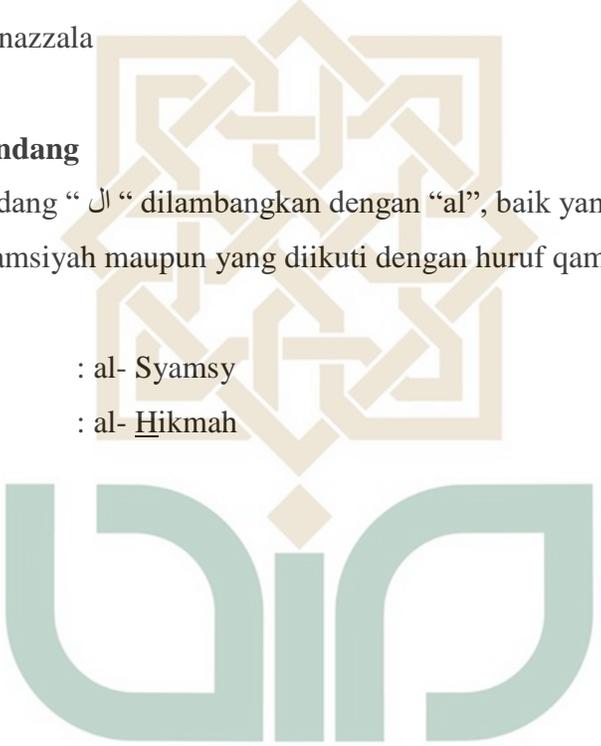
6. Kata Sandang

Kata sandang “ ال “ dilambangkan dengan “al”, baik yang diikuti dengan huruf syamsiyah maupun yang diikuti dengan huruf qamariyah.

Contoh:

الشمس : al- Syamsy

الحكمة : al- Hikmah



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN BERJILBAB	iii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
HALAMAN MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
HALAMAN KATA PENGANTAR.....	viii
HALAMAN ABSTRAKSI.....	xi
PEDOMAN TRANSLITERASI BAHASA ARAB-LATIN	xii
HALAMAN DAFTAR ISI.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Batasan dan Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	7
D. Tinjauan Pustaka	8
E. Landasan Teori	9
F. Metode Penelitian	11
G. Sistematika Pembahasan	14
BAB II Sekilas tentang Muslimat NU	16
A. Sejarah Lahirnya Muslimat NU	16
B. Dinamika Muslimat NU Menjelang Pemilu 1955.....	24
BAB III Langkah Politik Muslimat NU Pada Pemilu Tahun 1955	31
A. Upaya Pengerahan Massa dalam Pemilu 1955	31
B. Pengiriman Delegasi Muslimat NU dalam Percaturan Politik.....	38

BAB IV Pengaruh Partisipasi Muslimat NU Pasca Pemilu 1955	43
A. Pengaruh terhadap Anggota Muslimat NU	43
B. Pengaruh terhadap Pergerakan Perempuan Indonesia.....	46
BAB V PENUTUP.....	51
A. Kesimpulan.....	51
B. Saran-saran	53
DAFTAR PUSTAKA	54
LAMPIRAN-LAMPIRAN	58
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	64



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Tabel Daerah Pemilih dan Jumlah Perwakilan untuk duduk di Konstituante atau DPR di Seluruh Indonesia

Lampiran 2: Poster Sosialisasi Pemilu 1955

Lampiran 3: Beberapa Gambar Partai Pemilu 1955

Lampiran 4: Surat Pemberitahuan Pencoblosan Pemilu 1955

Lampiran 5: Hasil Perolehan Suara Pemilu



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada Mukhtamar Nahdlatul Ulama (NU) yang ke-18 tahun 1950 memberikan keputusan bahwa NU keluar dari Masyumi. NU mengalami kekecewaan karena alasan-alasan internal dan salah satunya Masyumi lebih mementingkan perorangan dari pada anggota istimewa. Sedangkan saat itu NU menjadi anggota istimewa.¹ Mukhtamar NU yang ke-19 di Palembang tahun 1952 memutuskan untuk benar-benar keluar dari Masyumi.² Secara resmi NU menarik diri dari Masyumi pada tanggal 31 Juli 1952.³ Mengenai keluarnya NU dari Masyumi bukan berarti kemudian menimbulkan rusaknya persatuan umat Islam di Indonesia. Namun mengenai persatuan dan kesatuan tetap terjalin diantara keduanya.

Nahdlatul Ulama kemudian mempersiapkan untuk menghadapi dan mengikuti pemilu tahun 1955 dengan mendirikan Partai NU yang dibentuk tanggal 3 Juli 1952.⁴ Sebagai partai politik yang dapat dikatakan baru walaupun sebelumnya

¹Khoirul Fathoni, *NU Pasca Khittah: Prospek Ukhuwah dengan Muhammadiyah* (Yogyakarta:Media Widya Mandala, 1992), hlm. 33.

²Surat Kabar EXPRES diterbitkan pada tanggal 5 Mei 1952. Lihat juga Syaifullah, *Gerakan Politik Muhammadiyah dalam Masyumi* (Jakarta: Pustaka Utama Grafiti, 1997), hlm 161-162.

³Greg Fealy, *Ijtihad Politik Ulama: Sejarah NU 1952-1967* (Yogyakarta: LKis, 1998), hlm. 131.

⁴Nur Khalik Ridwan,*NU dan Bangsa 1914-2010: Pergulatan Politik & Kekuasaan* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2010), hlm. 110.

sudah aktif di politik saat bergabung dengan Masyumi, NU mencoba untuk menyusun barisan guna menghadapi pemilu 1955. Dalam hal ini Nahdlatul Ulama mengadakan Mukhtamar Alim Ulama se-Indonesia yang dilaksanakan pada tanggal 11-15 April 1953 di Medan. Pada muktamar tersebut memutuskan bahwa hukumnya wajib bagi umat Islam untuk mengambil bagian dalam pemilu, baik untuk anggota DPR maupun konstituante. Hal ini dengan adanya fatwa yang dikeluarkan dapat membuat anggota NU dan badan otonomnya aktif dalam bidang politik khususnya saat pemilu tahun 1955.

Pada Mukhtamar NU di Surabaya tahun 1954, Muslimat NU berpendapat bahwa mereka juga sebagai kaum perempuan berhak di lembaga legislatif, terutama karena perhatian mereka yang besar terhadap masalah perkawinan dan hukum keluarga. Selain itu juga, Muslimat NU menyampaikan bahwa partai politik yang lain membolehkan kaum perempuan untuk berpartisipasi dalam kegiatan politik. NU akan rugi jika tidak mengikuti jejak partai-partai lainnya.⁵ Keterlibatan Muslimat NU dalam kampanye tersebut patut mendapat apresiasi yang besar. Bukan hanya karena keberhasilannya ketika melakukan kampanye yang diterapkan, namun juga perjuangan untuk mendapatkan posisi sebagai calon yang akan dipilih.

Kampanye-kampanye yang dilakukan oleh Muslimat NU terkelola dengan efektif. Mereka memberikan perhatian lebih dalam pelaksanaan kampanye dari mulut

⁵Jumadi, "Sejarah Pergerakan Perempuan Nahdlatul Ulama Tahun 1946-1984 M" (Yogyakarta: Fakultas Adab dan Ilmu Budaya, 2016), hlm. 85.

ke mulut melalui kegiatan amal. Selain itu, Muslimat NU juga memanfaatkan media NU yaitu *Duta Masyarakat* (1954), hal ini untuk mengutarakan pandangan-pandangannya terkait kedudukan perempuan dalam masyarakat Indonesia dan keterlibatan perempuan dalam partai NU.

Pada pemilu tahun 1955 NU mendapat perolehan yang mengejutkan yaitu 18,4 % dari seluruh suara yang sah. Hasil tersebut menambah kekuatan perwakilan NU di parlemen, saat NU bergabung dengan Masyumi hanya memiliki 8 kursi namun setelah menjadi partai sendiri menjadi 45 kursi. Hal ini membuat anggota Muslimat NU mendapat 5 wakil (10%) yang merupakan porsi besar dibandingkan partai lain. Lima tokoh Muslimat NU yang menjabat sebagai anggota DPR yaitu Mahmudah Mawardi (Jawa Tengah), Maryam Kantasumpena (Jawa Tengah), Maryam Djunaidi (Jawa Timur), Hadiniyah Hadi (Jawa Timur) dan Asmah Syahruni (Kalimantan Selatan). Muslimat NU terlibat aktif dalam bidang politik untuk pertama kalinya dengan menjadi anggota Dewan Perwakilan Rakyat (DPR) dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD), dan banyaknya para pemimpin Muslimat NU yang aktif di Pengadilan Agama.

Selain hasil perolehan partai NU yang cukup mengejutkan. Kaum perempuan secara keseluruhan yang ikut mencalonkan diri menjadi anggota DPR dalam pemilu tahun 1955, yang juga pertama kali mengikuti pemilu menghasilkan 17

orang yang bermakna 0,7 % dari seluruh anggota yaitu 255 orang.⁶ Organisasi perempuan yang paling berperan dalam pemilihan umum tersebut merupakan perempuan yang bergabung dengan partai politik. Beberapa organisasi perempuan yang merupakan bagian dari partai politik, antara lain Gerakan Wanita Indonesia (Gerwani) dari Partai PKI, Wanita Demokrat Indonesia dari Partai PSI, Muslimat NU dari Partai NU, dan Gerakan Wanita Sosialis (GWS) dari Partai Sosialis Indonesia.

Muslimat NU merupakan salah satu dari banyaknya organisasi perempuan yang ikut andil dalam pemilihan umum tahun 1955. Walaupun Muslimat NU merupakan bagian dari partai NU yakni bukan kelompok pergerakan perempuan yang berdiri sendiri. Hal tersebut mencatat Muslimat NU berperan sebagai bagian dari sejarah pergerakan perempuan di Indonesia.

Peran Muslimat NU dengan dapat duduk di parlemen yakni menjadi anggota DPR dan konstituante, telah mewakili aspirasi yang dimiliki kaum perempuan untuk menyampaikan serta memperjuangkan hal-hal yang terkait kepentingan kaum perempuan. Adanya keterwakilan Muslimat NU tersebut suatu hal yang menarik untuk diteliti.

Mengenai peran yang dilakukan oleh Muslimat NU pada pemilu tahun 1955 merupakan hal yang menarik untuk dikaji. Dapat dilihat bahwa kaum laki-laki NU masih memandang bahwa perempuan belum layak untuk aktif di bidang politik.

⁶ Audra Jovani, "Perkembangan Gerakan Politik Perempuan Di Indonesia", dalam Jurnal *PAMATOR*, Vol. 7, No. 1, April 2014, hlm. 26.

Artinya mereka masih memandang perbedaan gender dan kemampuan yang dimiliki oleh seorang perempuan. Padahal dalam hal ini perempuan dapat berkontribusi untuk mensukseskan pemilu sesuai dengan keahliannya. Hal ini terdapat dalam (Q.S An-Nahl:97)⁷ yang menggambarkan bahwa Islam dengan jelas menyebutkan kaum laki-laki dan kaum perempuan memiliki kedudukan yang sama serta memiliki kewajiban dan hak yang sama untuk melakukan amal salih.

Kontribusi Muslimat NU dalam ranah politik yakni dalam pemilu tahun 1955 cukup besar mengingat keberhasilan Partai NU dalam memperoleh suara hampir 7 juta dari total suara untuk tingkat nasional. Pencapaian tersebut tidak dapat dilepaskan dari peran Muslimat NU pada masa melakukan kampanye-kampanye. Setelah Muslimat NU mendapatkan kursi untuk masuk ke dalam anggota parlemen, mereka juga memberikan peranan yang cukup besar dalam pembahasan RUU perkawinan

Melihat partisipasi politik yang dilakukan Muslimat NU pada pemilu tahun 1955 yang mendapatkan suara lebih banyak dari Partai Masyumi serta sukses dalam mengkampanyekan Partai NU, penulis tertarik untuk menelitinya. Kaum perempuan Islam yang berada dalam sebuah gerakan, mereka mampu memberikan pengaruh dengan tidak merasa jika perempuan adalah kaum yang dipinggirkan dan terdiskriminasi.

⁷ Lihat *al-Qur'an:16;an-Nahl,97*.

Kontribusi Muslimat NU pada pemilu 1955, mampu membawa kemajuan bagi kaum perempuan, sehingga menarik untuk diteliti. Penulisan mengenai sejarah pergerakan perempuan memang sudah banyak dilakukan, namun sampai saat ini sejarah perempuan masih tertinggal dengan tema penulisan yang lain. Walaupun sebenarnya perempuan ditunjukkan dalam sejarah, akan tetapi hanya sebagai pelengkap. Pengkajian sejarah Muslimat NU dalam hal ini dilakukan sebagai usaha-usaha untuk menambahkan penulisan sejarah pergerakan perempuan.

B. Batasan dan Rumusan Masalah

Penelitian ini terfokus pada partisipasi Muslimat NU pada pemilu tahun 1955 yang telah berhasil mengumpulkan massa untuk mendukung partai politik NU. Sehingga hasil perolehan suara NU dapat lebih unggul dari Masyumi. Guna memahami secara mendalam dan menyeluruh mengenai permasalahan yang ada, penelitian ini memfokuskan kajian pada beberapa permasalahan diantara :

1. Bagaimana dinamika Muslimat NU menjelang pemilu Tahun 1955?
2. Bagaimana langkah politik Muslimat NU pada Pemilu Tahun 1955 ?
3. Bagaimana Pengaruh partisipasi Muslimat NU Pasca Pemilu Tahun 1955?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah :

1. Menarasikan dinamika Muslimat NU menjelang Pemilu Tahun 1955.
2. Menarasikan langkah-langkah politik yang dilakukan Muslimat NU pada Pemilu 1955.
3. Menarasikan pengaruh partisipasi Muslimat NU pasca pemilu tahun 1955.

Kegunaan penelitian ini adalah:

1. Menambah karya-karya sejarah tentang gerakan perempuan Islam Indonesia khususnya yang aktif di bidang politik.
2. Hasil penulisan ini menjadi salah satu sumbangan bagi historiografi tentang Muslimat NU khususnya, dan historiografi umat Islam Indonesia pada umumnya.
3. Sebagai sumber informasi bagi masyarakat untuk mengetahui sejarah politik Muslimat NU pada pemilu tahun 1955.
4. Menambah wawasan mengenai partisipasi dan keberhasilan politik Muslimat NU pada pemilu tahun 1955.

D. Tinjauan Pustaka

Pembahasan mengenai “Peran Politik Muslimat Nahdlatul Ulama Pada Pemilu Tahun 1955” menurut penulis masih belum pernah ditemukan. Meskipun demikian, banyak karya-karya terdahulu yang mengkaji mengenai Muslimat NU sebagai gerakan perempuan Nahdlatul Ulama yang berpartisipasi dalam bidang politik. Akan tetapi, karya-karya tersebut masih merupakan bagian terkecil dari pembahasan mengenai pergerakan perempuan, karena fokus pembahasannya pada aspek tertentu saja, namun dari objek yang sama. Berdasarkan penelusuran pustaka terdahulu yang terkait dengan tema gerakan perempuan Islam di Indonesia yang memberikan kontribusi pada bidang politik peneliti menemukan dua karya sebagai berikut:

Pertama, buku dengan judul *50 Tahun Muslimat NU Berkhidmat untuk Agama, Negara dan Bangsa* karya Saifullah Ma’shum dan Ali Zawawi, dkk., editor., yang diterbitkan pada tahun 1996. Buku tersebut berisi mengenai perkembangan Muslimat NU khususnya dalam hasil-hasil kongres. Namun dalam buku ini belum mendeskripsikan dan menganalisis mengenai bidang politik secara detail. Buku ini lebih membahas perkembangan Muslimat NU dalam berbagai aspek dan lebih menjelaskan mengenai bidang sosial dan pendidikan. Hal ini juga memberikan hasil-hasil setiap kongres dilaksanakan beserta dengan susunan kepengurusannya.

Kedua, buku dengan judul *Sejarah Muslimat Nahdlatul Ulama* yang ditulis oleh Saifuddin Zuhri, dkk., yang diterbitkan pada tahun 1979 oleh P. P. Muslimat

NU. Buku tersebut mendeskripsikan mengenai usaha-usaha perempuan NU untuk mendirikan Muslimat NU dan perjuangannya dalam meyakinkan PBNU di setiap kongres NU. Perjalanan Muslimat NU dari masa ke masa (1946–1978) diuraikan secara sistematis beserta susunan pengurus pusat dan keputusan-keputusan dari setiap kongres Muslimat NU pertama tahun 1946 hingga 1967. Sehingga dalam bidang politiknya belum dijelaskan secara terperinci.

Secara spesifik, perbedaan penelitian ini dengan karya-karya diatas, terletak pada sekup temporal dan fokus kajian yang diteliti. Fokus penelitian ini membahas secara spesifik mengenai partisipasi Muslimat NU pada pemilu tahun 1955. Dalam hal ini Muslimat NU memberikan kontribusi yang cukup berpengaruh pada politik NU. Hal ini menunjukkan pentingnya penelitian dalam fokus kajian tersebut, agar usaha-usaha yang dilakukan oleh Muslimat NU khususnya dapat memberikan bukti bahwa kaum perempuan mampu mengumpulkan suara yang cukup banyak.

E. Landasan Teori

Analisis sejarah pada penelitian ini menggunakan pendekatan sosiologi dan pendekatan politik. Dalam sejarah dimaksudkan sebagai upaya pemahaman dan penjelasan terhadap perilaku-perilaku sosial. Perilaku ini kaitannya dengan usaha-usaha yang dilakukan oleh suatu gerakan. Hal ini untuk memperhatikan fenomena-fenomena yang terjadi dalam masyarakat yang ada. Pendekatan politik digunakan untuk menganalisis hakikat, hubungan struktural dalam suatu lingkup politik, dan pola-pola dari individu dan kelompok yang membantu mempengaruhi kondisi politik

tersebut.⁸ Menurut Aristoteles, politik memiliki arti mengatur dan mengurus Negara dan ilmu kenegaraan. Politik mencakup kebijaksanaan atau tindakan yang bermaksud mengambil bagian dalam urusan pemerintahan termasuk yang menyangkut penetapan bentuk, tugas, dan lingkup urusan Negara. Politik merupakan masalah yang mencakup beraneka macam kegiatan dalam suatu sistem masyarakat yang terorganisasikan, yang menyangkut pengambilan keputusan baik mengenai tujuan-tujuan system itu sendiri maupun mengenai pelaksanaannya. Dalam arti yang lebih luas politik diartikan sebagai cara atau kebijaksanaan untuk mencapai tujuan tertentu.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori peranan sosial yang dikemukakan oleh Ervin Goffman. Menurutnya peranan sosial merupakan pola perilaku yang diharapkan oleh seseorang yang memiliki posisi tertentu dalam struktur sosial.⁹ Teori ini digunakan untuk menganalisa pola perilaku anggota Muslimat NU sebagai pergerakan perempuan dalam menjaga kehidupan sosial dengan masyarakat maupun gerakan perempuan lainnya.

Sementara itu, untuk menganalisa sisi politik, penelitian ini menggunakan teori integrasi politik yang dikemukakan oleh Carl G Rosberg. Menurutnya integrasi politik memiliki dua dimensi yaitu vertikal dan horizontal. Secara vertikal, integrasi politik bertujuan untuk menjembatani perbedaan antara elit dan masa. Kemudian

⁸Dudung Abdurrahman, *Metodologi Penelitian Sejarah Islam*, (Yogyakarta: Ombak, 2011), hlm.18-19.

⁹Peter Burke, *Sejarah dan Teori Sosial terj.*, (Jakarta: Yayasan Pustaka, 2015), hlm. 68.

secara horizontal integrasi politik bertujuan untuk meminimalisir ketegangan kultur masing-masing lembaga dalam rangkaian proses politik yang homogen.¹⁰ Teori ini digunakan untuk menganalisa pola politik yang dilakukan oleh Muslimat NU baik secara vertikal maupun horizontal.

F. Metode Penelitian

Penulisan sejarah merupakan rekonstruksi terhadap peristiwa masa lampau dengan menggunakan prosedur ilmiah.¹¹ Sejarah merupakan ilmu yang memiliki metode dalam proses pengelolaan data hingga penulisannya. Penelitian mengenai peran politik Muslimat NU pada pemilu tahun 1955 ini merupakan penelitian pustaka. Adapun mengenai metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode sejarah yaitu heuristik, kritik sumber, interpretasi dan historiografi. Metode ini digunakan untuk menguji dan menganalisa secara kritis berkaitan dengan sumber dan peninggalannya. Metode sejarah yang diterapkan mengikuti langkah-langkah yang dilakukan oleh Louis Gottschalk sebagai berikut:

1. Heuristik

Heuristik adalah tahapan pertama dalam metode penelitian sejarah. Heuristik merupakan tahap pengumpulan sumber baik lisan maupun tertulis yang dibutuhkan untuk melengkapi penelitian. Pada tahap ini, peneliti mengumpulkan sumber-

4. ¹⁰ Nazarudin Sjamsudin, *Integrasi Politik di Indonesia*, (Jakarta: PT. Gramedia, 1989), hlm.

¹¹Kuntowijoyo, *Pengantar Ilmu Sejarah*, (Yogyakarta: Benteng Budaya, 1995), hlm. 12

sumber yang terkait dengan penelitian. Dalam penelitian ini, tahap dalam mengumpulkan sumber yang dilakukan penulis yakni bersifat kepustakaan dengan mengumpulkan berbagai macam informasi melalui sumber dokumentasi primer maupun sekunder. Sumber yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sumber tertulis. Sumber tertulis yang digunakan meliputi sumber primer maupun sekunder. Sumber primer berupa arsip-arsip tentang pemilu tahun 1955. Berkaitan dengan sumber sekunder berupa buku, tesis, disertasi, jurnal, artikel dan lain sebagainya yang mendukung dan dari sumber yang dapat dipercaya. Pada penelitian ini, peneliti mengumpulkan sumber tertulis yang diperoleh dari Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya, Perpustakaan Universitas Gajah Mada, Universitas Negeri Yogyakarta, Perpustakaan Grahutama dan perpustakaan lainnya yang memberikan informasi mengenai peran politik Msuslimat NU dalam pemilu tahun 1955.

2. Verifikasi

Verifikasi merupakan kritik sumber setelah sumber terkumpul, dengan cara menguji keabsahan sumber. Kritik ini meliputi kritik ekstern dan kritik intern. Kritik ekstern dilakukan untuk mencari keotentikan sumber dengan menguji aspek fisik sumber berdasarkan gaya tulisan, kalimat ungkapan, kertasnya, dan semua penampilan luarnya untuk mengetahui keasliannya. Sumber-sumber sejarah yang sudah terkumpul dalam berbagai kategori, kemudian dicari bagian-bagian yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti.

Adapun untuk sumber tertulis buku, peneliti menguji berdasarkan aspek fisik melalui pengarang buku tersebut. Selain itu, peneliti juga meninjau bahasa yang digunakan dan membandingkan dengan sumber lainnya. Setelah mengetahui keaslian sumber, maka langkah selanjutnya melakukan kritik intern untuk menguji kesahihan sumber, dengan cara menelaah isi tulisan dan membandingkannya dengan sumber-sumber lainnya, agar memperoleh data yang kredibel dan akurat. Tahap ini, peneliti melakukan kritik ektern dan intern terhadap sumber yang didapatkan, baik dari jurnal, buku, skripsi dan lainnya.

3. Interpretasi

Data yang sudah melalui tahap verifikasi (kritik sumber) sudah terbukti keaslian, kesahihan dan dipercayai kebenarannya kemudian diinterpretasikan oleh peneliti. Peneliti dalam hal ini menggunakan metode analisis, yaitu yang berarti menguraikan.¹² Pada tahap ini, peneliti berusaha menafsirkan fakta- fakta yang telah didapatkan terkait dengan partisipasi politik yang dilakukan Muslimat NU pada pemilu tahun 1955 berdasarkan sumber.

3. Historiografi

Tahap terakhir dalam metode sejarah yaitu historiografi. Historiografi merupakan cara penulisan, laporan hasil penelitian sejarah yang telah dilakukan.¹³ Pada tahap ini peneliti berusaha menyajikan dengan bahasa yang baik dan mudah

¹²Kuntowijoyo, *Pengantar Ilmu Sejarah* (Yogyakarta: Tiara Wacana, 2013), hlm. 78.

¹³Dudung Abdurrahman, *Metodologi Penelitian Sejarah*, hlm. 76.

dipahami. Peneliti menyuguhkan laporan hasil penelitian tentang “Peran Politik Muslimat Nahdlatul Ulama Pada Pemilu Tahun 1955” secara deskriptif-analitis dan sistematis.

G. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah pembahasan dalam memahami penelitian ini, peneliti membagi pembahasan menjadi lima bab dengan sistematika sebagai berikut :

Bab I merupakan bab pendahuluan, yang menguraikan latar belakang masalah, batasan dan rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, landasan teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan. Bab ini merupakan gambaran umum tentang penelitian yang sekaligus menjadi dasar pijakan untuk pembahasan pada bab-bab yang selanjutnya.

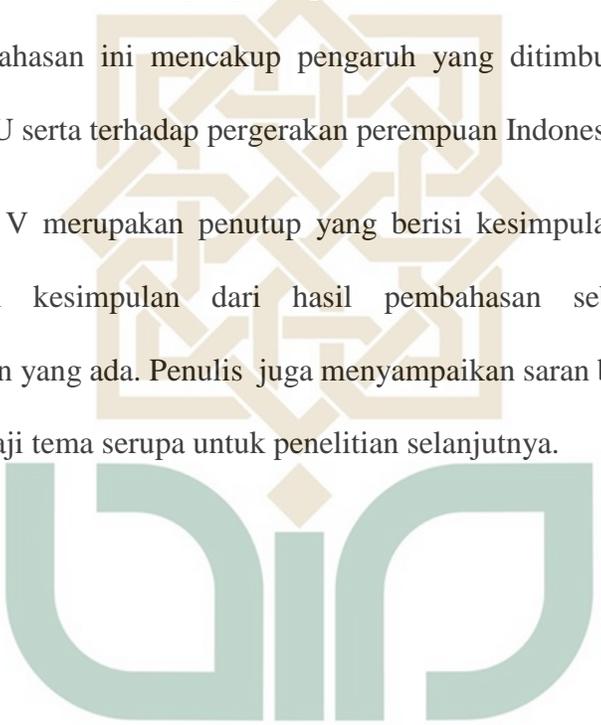
Bab II mendeskripsikan masa Muslimat NU sebelum berpartisipasi dalam bidang politik. Uraian ini memuat sejarah lahirnya Muslimat NU dan dinamika Muslimat NU menjelang pemilu tahun 1955. Bab ini memberikan gambaran umum tentang sekilas tentang Muslimat NU menjelang Pemilu Tahun 1955 yang selanjutnya menjadi landasan bagi pembahasan bab tiga.

Bab III menguraikan langkah politik Muslimat NU pada Pemilu Tahun 1955. Bab ini mendeskripsikan mengenai upaya pengerahan massa yang dilakukan Muslimat NU dalam Pemilu Tahun 1955. Bab ini juga menjelaskan mengenai

pengiriman delegasi Muslimat NU dalam percaturan politik. Bab ini dimaksudkan memberikan gambaran tentang kontribusi Muslimat NU dalam pemilu Tahun 1955 untuk selanjutnya pembahasan ini menjadi lokus dari fokus penelitian.

Bab IV membahas pengaruh partisipasi Muslimat NU pasca pemilu Tahun 1955. Pembahasan ini mencakup pengaruh yang ditimbulkan kepada anggota Muslimat NU serta terhadap pergerakan perempuan Indonesia.

Bab V merupakan penutup yang berisi kesimpulan dan saran. Bab ini memaparkan kesimpulan dari hasil pembahasan sebagai jawaban dari permasalahan yang ada. Penulis juga menyampaikan saran bagi para peneliti yang akan mengkaji tema serupa untuk penelitian selanjutnya.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti menari kesimpulan sebagai berikut:

1. Nahdlatul Ulama yang sebelumnya dalam politik bergabung dengan Masyumi, namun ketika adanya perselisihan sehingga membuat NU memutuskan keluar dari Masyumi. Pada tahun 1952 NU membentuk partai politik untuk mempersiapkan Pemilu 1955. Setelah mendirikan Partai NU, NU banyak memiliki permasalahan baik dari segi keanggotaan yang berkurang, ekonomi dan sampai kemampuan anggotanya yang kurang maksimal. Namun dengan berbagai cara diselesaikan.
2. Adanya Partai NU membuat Muslimat NU sebagai badan otonomnya menyuarkan haknya agar dapat berpartisipasi aktif dalam politik. Sehingga mereka dapat menyuarkan hak-hak perempuan dan ikut dalam pembuat kebijakan yang berkaitan dengan perempuan. Walaupun sebelumnya mendapat penolakan dan proses yang cukup panjang dari anggota laki-laki NU, namun akhirnya Muslimat NU diperbolehkan untuk aktif di politik sebagai wakil dari perempuan dengan berbagai syarat.

3. Aktifnya Muslimat NU di Partai NU membuat beberapa strategi untuk mensukseskan Pemilu 1955, khususnya agar Partai NU mendapat suara yang banyak, sehingga wakil dari perempuan juga akan mendapatkan porsi yang banyak. Strategi yang digunakan dengan menulis pandangannya di media bernama "*Duta Masyarakat*" serta melakukan kampanye-kampanye di berbagai daerah, pengajian rutin dan kegiatan amal untuk menggerakkan massa.
4. Kesuksesan Muslimat NU dengan strategi yang dilakukan mendapatkan hasil yang cukup besar. Hasil Pemilu tahun 1955 merupakan pencapaian yang besar bagi Partai NU, karena hasilnya dapat mencapai 10%. Sehingga memperoleh jatah 5 wakil yang duduk di DPR. Wakil-wakil dari Muslimat NU tidak hanya dari kuantitasnya namun juga kualitas.
5. Partisipasi yang dilakukan Muslimat NU memberikan pengaruh baik untuk anggotanya maupun sejarah pergerakan perempuan Indonesia. Membuat hak-hak perempuan diperjuangkan dan menguntungkan bagi perempuan. Mereka dapat menjadi wakil di parlemen yang membuat kebijakan publik, aktif di struktur partai, bekerja sama serta aktif dalam gerakan perempuan Indonesia lainnya, dan memiliki kemampuan berbicara di khalayak ramai. Hal ini tentunya dapat memberikan pengaruh yang positif sehingga dapat dilanjutkan untuk generasi perempuan selanjutnya.

B. Saran

Berdasarkan penelitian tersebut, penulis berharap penelitian tentang peran politik Muslimat NU ini berguna bagi masyarakat Indonesia, khususnya perempuan Indonesia. Walaupun penulisan sejarah pergerakan perempuan NU telah dituliskan oleh beberapa peneliti. Penelitian ini diharapkan bisa menjadi pijakan penelitian yang lebih lengkap tentang sejarah pergerakan perempuan NU sebagai upaya untuk mendokumentasikan mengenai kontribusi pergerakan perempuan NU yakni Muslimat NU bagi agama, bangsa, dan negara.

Penulisan skripsi ini masih banyak memiliki kekurangan, baik dari segi penulisan maupun sumber yang digunakan. Sehingga, perlu adanya penelitian yang lebih baik yang mendalam terhadap politik Muslimat NU pada Pemilu 1955. Penelitian ini akan lebih sempurna jika dilengkapi dengan sumber yang lebih komperhensif lagi.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR PUSTAKA

A. Buku

Abdurrahman, Dudung. *Metodologi Peneliti Sejarah*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2007.

_____. *Metodologi Penelitian Sejarah Islam*. Yogyakarta: Ombak. 2011.

Aboebakar. *Sejarah Hidup K.H. A. Wahid Hasyim*. Jakarta: Panitia 1 Abah KH, A. Wahid Hasjim bekerja sama dengan Mizan, 1957.

Burke, Peter. *Sejarah dan Teori Sosial terj.* Jakarta: Yayasan Pustaka. 2015.

Bruinessen, Martin Van. *NU: Tradisi Relasi-Ralasi Kuasa Pencarian Wacana Baru*. Yogyakarta: LKiS. 1994.

Dahlan, Aisyah. *Sejarah Lahirnya Muslimat Nahdlatul Ulama di Indonesia*. Jakarta: P.P. Muslimat NU. 1995.

Fathoni, Khoirul. *NU Pasca Khittah: Prospek Ukhuwah dengan Muhammadiyah*. Yogyakarta: Media Widya Mandala, 1992.

Fealy, Greg. *Ijtihad Politik Ulama Sejarah NU 1952-1967*. Yogyakarta: LKiS, 2003.

Feillard, Andree. *NU Vis-à-vis Negara*. Yogyakarta: BASABASI. 2017.

G.A Ohorella. *Politik Muslimat*. Jakarta: Jakarta, 1992.

Karim, A. Gaffar. *Metamorfosis: NU dan Politisasi Islam Indonesia*. Yogyakarta: LKiS, 1995.

Khali Ridwan, Nur. *NU & Bangsa 1914-2010 Pergulatan Politik & Kekuasaan.*

Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2010.

Kuntowijoyo. *Pengantar Ilmu Sejarah.* Yogyakarta: Bentang Budaya, 1995.

Ma'mur, Jamal. *Rezim Gender di NU.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015.

Marcoes-Natsir, Lies M, dkk., *Wanita Islam Indonesia dalam Kajian Tekstual dan Kontekstual.* Jakarta:INIS, 1993.

Ma'shum, Saifullah dan Ali Zawawi, dkk., editor. *50 Tahun Muslimat NU Berkhidmat untuk Agama, Negara dan Bangsa.* Jakarta: P. P. Muslimat NU, 1996.

Mulyati, Sri., dkk. *70 Tahun Muslimat NU Kiprah & Karya Perempuan NU.* Jakarta: P.P. Muslimat NU. 2016.

Oktapianti, Shinta. *Perkembangan Organisasi Muslimat NU di Indonesia Pada Tahun 1952-1984.* Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia, 2015.

Siregar, Insan Fahmi. *Partai Masyumi Dalam Dinamika Demokrasi di Indonesia.* Semarang: Widya Karya. 2014.

Sitompul, Einar Martahan . *Nahdlatul Ulama dan Pancasila.* Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 1989.

Wieringa, Saskia E. *Penghancuran Gerakan Perempuan: Politik Seksual di Indonesia Pascakejatuhan PKI.* Yogyakarta: Galangpress, 2010.

Yusuf, Mundzirin. *Sejarah Peradaban Islam di Indonesia.* Yogyakarta: Pustaka, 2006.

Zuhri, Ny. Saifuddin. *Sejarah Muslimat Nahdlatul Ulama*. Jakarta: P. P. Muslimat NU
Jakarta, 1973.

Zen, Fathurin. *NU Politik Analisis Wacana*. Yogyakarta: LKIS, 2004.

B. Surat Kabar

Surat Kabar EXPRES diterbitkan pada tanggal 5 dan 8 Mei 1952.

C. Jurnal

Afrizal, Jhon. “Gender dan Hak-Hak Politik Wanita Kampar dalam Perspektif Islam”. *Jurnal Menara*. Volume 12. Nomor 2. Juli-Desember 2013.

Fadli, Yusuf. “Islam, Perempuan dan Politik: Argumentasi Keterlibatan Perempuan dalam Politik di Indonesia Pasca Reformasi”. *Journal of Government and Civil Society*, Vol. 1. No.1, April 2017.

Haris, Munawir. “Partisipasi Politik NU dan Kader Muslimat dalam Lintas Sejarah”. *Jurnal Al-Tahrir*, Volume. 15. No. 15. 2 November 2015.

Ilman, Zidny, Thomas Nugroho Aji. “Partisipasi Politik Muslimat NU dalam Pemilu Tahun 1955 dan 1971”. *AVATAR : e- Journal Pendidikan Sejarah*, Volume. 8. No. 1 Tahun 2020.

Isnaeni, Erni. “Partisipasi Politik Perempuan Islam Indonesia Dalam Tradisi NU”. *Jurnal Agama dan Lintas Budaya* . Volume 2. No. 1. Maret 2017.

Jovani, Audra. “Perkembangan Gerakan Politik Perempuan Di Indonesia”. *Jurnal PAMATOR*, Volume. 7. No. 1. April 2014.

Qorina, Dzurotul, Suwito Eko Pramono, Ibnu Sodiq. “Peranan Muslimat dalam Pemberdayaan Perempuan di Bidang Sosial Keagamaan di Batang Tahun 1998-2010.” *Journal of Indonesian History*. Volume. 4. No. 1. Oktober 2015.

Roviana, Sri. “Gerakan Perempuan Nahdlatul Ulama dalam Transformasi Pendidikan Politik”. *Jurnal Pendidikan Islam*. Volume III. Nomor 2. Desember 2014.

Syukriyah, Lailatus. “Muslimat Nahdlatul Ulama di Indonesia (1946-1955)”. *AVATAR : e-Journal Pendidikan Sejarah*. Volume 4. No. 3. Oktober 2016.

Wasino, Akhmad Sayuti, Ibnu Sodiq. “Dinamika Politik Partai Nahdlatul Ulama di Semarang Tahun 1952-1979.” *Journal of Indonesian History*. Volume.7. No. 1. Juli 2018.

D. Skripsi

Firdausiyah, Nuril Mahdia, “Kiprah Muslimat NU Pada Masa Kepemimpinan Asmah Sjachruni 1979-1994”. Jurusan Sejarah dan Kebudayaan Islam. Fakultas Adab dan Humaniora. UIN Syarif Hidayatullah, 2008

Jumadi, “Sejarah Pergerakan Perempuan Nahdlatul Ulama Tahun 1946-1984 M”. Jurusan Sejarah dan Kebudayaan Islam. Fakultas Adab dan Ilmu Budaya. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2015.

Samsuniyah, “Muslimat Nahdlatul Ulama Pada Masa Kepemimpinan Mahmudah Mawardi Tahun 1950-1979 M”. Jurusan Sejarah dan Kebudayaan Islam. Fakultas Adab dan Ilmu Budaya. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2018.

E. Internet

<http://nu.or.id> diakses pada hari Kamis tanggal 25 Desember 2021 pukul 08.00 WIB.

<http://muslimat-nu.com> diakses pada hari Minggu tanggal 25 Desember 2021 pukul 14.09 WIB.